

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan,

1. Peningkatan dosis herbisida Metil Metsulfuron dari 10,0 sampai dengan 24,0 g/ha dan peningkatan kerapatan gulma dari 1 sampai 3 gulma/pot menurunkan jumlah anakan tanaman padi. Pada dosis herbisida 24,0 g/ha dan kerapatan gulma 3 gulma/pot menghasilkan jumlah anakan terendah.
2. Pemberian dosis herbisida Metil Metsulfuron pada dosis 10,0 g/ha efektif dalam mengendalikan gulma genjer (*Limnocharis flava* L. Buch) meskipun menurunkan tinggi tanaman dan bobot gabah bernas per rumpun, tetapi tidak menurunkan jumlah anakan, jumlah anakan produktif, serta tidak menimbulkan keracunan pada tanaman padi.
3. Kerapatan 3 gulma/pot menurunkan jumlah anakan dan jumlah anakan produktif tanaman padi

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan pada lahan sawah, menggunakan dosis herbisida pada taraf di bawah 10 g/ha dengan memperlambat waktu pemberian herbisida Metil Metsulfuron.

